

**PENGARUH EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN QRIS BRI SEBAGAI SITEM PEMBAYARAN DIGITAL
PADA UMKM DI KOTA SUNGAI PENUH**

Bunga Permata Yeza¹⁾, Yuserizal Bustami²⁾, Dafiari Syarif³⁾

1,2,3) Institut Agama Islam Negeri Kerinci

E-Mail : bungapermatayeza@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect partial and simultaneous effectiveness and efficiency on interest in using QRIS BRI as a digital payment system for umkm in Sungai Penuh city. Type of research This type of research is quantitative research. the object of research is MSME traders in the city of Sungai Penuh as many as 50 respondents. Full River City as many as 50 respondents. Data collection techniques that are conducted using a questionnaire. The data analysis methods used are Multiple linear regression analysis, t and f tests and the coefficient of determination. The results of this study This research shows that 1). Partially the effectiveness variable affects on interest in using with a tcount value of 2.276 > t table 2.012 and a significance of 0.0008 < 0.012. significance of 0.0008 < 0.050. 2). Partially the efficiency variable efficiency variable has no effect on interest in using with a tcount value of 1.383 < ttable 2.012 and a significance of 0.0008 < 0.050. t table 2.012 and a significance value of 0.173 > 0.050. Simultaneously effectiveness and efficiency variables affect the interest in using with a value of fcount 16,914 > ftabel 2, 80. And a significance value of 0.000 < 0,050

Keywords: Effectiveness, Efficiency, Digital Payment, Qris

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan efektivitas dan efisiensi terhadap minat menggunakan QRIS BRI sebagai sistem pembayaran digital pada umkm di kota sungai penuh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. objek penelitian adalah pedagang UMKM di Kota Sungai Penuh sebanyak 50 responden. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuisisioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji t dan f dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Secara parsial variabel efektivitas berpengaruh terhadap minat menggunakan dengan nilai thitung 2,276 > ttabel 2.012 dan signifikansi sebesar 0,0008 < 0,050. 2). Secara parsial variabel efisiensi tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan dengan nilai thitung 1,383 < ttabel 2,012 dan nilai signifikansi sebesar 0,173 > 0,050. Secara simultan variabel efektivitas dan efisiensi berpengaruh terhadap minat menggunakan dengan nilai fhitung 16,914 > ftabel 2, 80. Dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,050

Kata Kunci : Efektivitas ,Efisiensi, Pembayaran Digital, Qris

1. PENDAHULUAN

Perkembangan *financial technology* yang paling menonjol di Indonesia terdapat di sektor pembayaran (Silaen et al., 2021). Salah satu yang terkena dampak pertumbuhan *fintech* adalah sektor usaha dan bisnis. Pesatnya perkembangan teknologi memberikan pengaruh terhadap perkembangan sistem pembayaran dalam melakukan transaksi bisnis terutama dalam menjaga kesinambungan hubungan bisnis (Tarantang, 2019).

Bank Indonesia membuat inovasi baru untuk mengejar perkembangan teknologi, tepatnya pada Hari Kemerdekaan Indonesia ke-74 pada tahun 2019, Sebagai bank yang memerintah otoritas tertinggi di Indonesia, Bank Indonesia meluncurkan fitur baru yaitu QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). QRIS adalah standar kode QR Nasional untuk memfasilitasi pembayaran kode QR di Indonesia. Dengan menggunakan QRIS, diharapkan transaksi pembayaran secara digital akan menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Hal ini menjadi salah satu kebijakan BI yang berkomitmen untuk mendukung perkembangan sistem pembayaran dan membantu mengembangkan ekonomi digital dan inklusi keuangan di Indonesia.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank Indonesia resmi merilis standar untuk penggunaan kode QR Indonesia dengan nama Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS). QRIS merupakan kode QR yang dikembangkan oleh regulator bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), yang bertujuan untuk memperlancar sistem pembayaran digital secara aman, mendorong efisiensi pemerintah, serta mempercepat inklusi keuangan di Indonesia. Karena QRIS merupakan satu kode QR yang disediakan untuk semua jenis transaksi pembayaran digital. Merchant yang selalu menyediakan banyak kode QR dari berbagai penerbit ketika pelanggan ingin bertransaksi non tunai merupakan latar belakang diluncurkannya kanal pembayaran ini. Penggunaan QRIS ini dapat diterapkan pada aplikasi-aplikasi pembayaran yang telah terinstall di smartphone dan terhubung dengan koneksi internet. Aplikasi aplikasi yang dimaksud ialah e-wallet (dari penerbit perbankan maupun non perbankan) yang digunakan sebagai instrumen pembayaran berbasis server yang sudah mendapatkan izin dari Bank Indonesia.

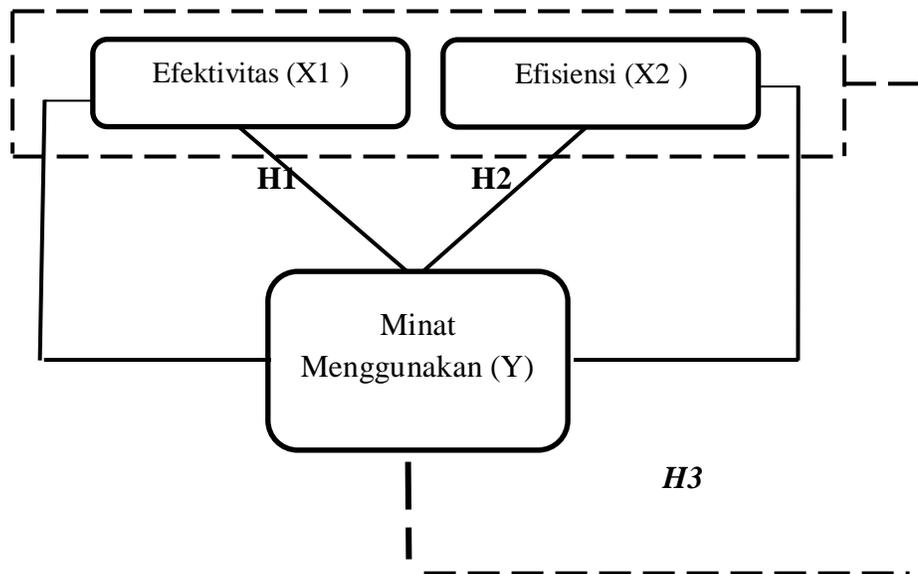
Gerakan cashless bertujuan untuk mengurangi jumlah penularan Covid-19 yang saat ini sedang melanda Indonesia dengan mendukung kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah. Hal ini didukung oleh penelitian (Sisca Aulia, 2020), yang menunjukkan bahwa selama pandemi, pertukaran elektronik lebih nyaman dan efektif. Selain itu, perdagangan menggunakan QRIS telah tumbuh dengan jelas selama pandemi Covid. Hal ini diwakili oleh pengakuan yang diperluas untuk melibatkan QRIS sebagai instrumen perdagangan. Hal ini benar-benar berarti bahwa akan ada 12 juta pengirim QRIS per 1 November 2021. Demikian juga, jika dibandingkan dengan akhir tahun 2020 ketika hanya ada 5,8 juta pedagang, ini menunjukkan bahwa jumlah ini telah berkembang secara definitif atau melampaui fokus peningkatan QRIS (Bank Indonesia, 2021).

Eksekusi penggunaan QRIS saat ini sedang mengalami peningkatan yang sepenuhnya berarti memiliki pilihan untuk meningkatkan penyebaran uang tunai yang lebih luas dan memajukan perekonomian Indonesia. (Palupi, 2021). Saat ini nasabah QRIS sudah mencapai 26,7 Juta pengirim, dengan 91,4% dari jumlah tersebut adalah UMKM. Pada tahun 2023 bank indonesia Mengenai kenaikan ini, khususnya pada penggunaan QRIS BRI, yang memiliki tawaran utama dalam mendukung layanan transaksi digital. Dengan telah banyaknya penggunaan QRIS ini tetapi ada juga masyarakat yang masih banyak belum paham dalam penggunaan aplikasi QRIS ini sebagai transaksi digital. Selain itu juga ada masyarakat yang belum menggunakan transaksi berbasis digital ini karena masih nyaman menggunakan pembayaran tunai.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh efektivitas dan efisiensi terhadap minat menggunakan QRIS BRI sebagai transaksi digital pada UMKM di Kota Sungai Penuh. alat analisis yang digunakan adalah dekriptif kuantitatif.

Berdasarkan latar belakang maka bisa dilihat keterkaitan antar variabel sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara Efektivitas Dan Efisiensi terhadap Minat Menggunakan QRIS BRI sebagai Sistem Pembayaran Digital pada UMKM di Kota Sungai Penuh.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Minat menggunakan

Minat artinya sebagai kecenderungan ssubjek yang menetapkan untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi ini. Antara

minat dan perasaan senang terhadap hubungan terdapat suatu timbal balik, sehingga tidak mengherankan jika masyarakat yang memiliki perasaan tidak senang, akan kurang berminat dan sebaliknya. (Lia Lisniani, 2019)

Efektivitas

Menurut (Handiko, 2003) efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Keefektifan bisa diartikan tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Efisiensi

Menurut bayangkara efisiensi merupakan ukuran proses yang menghubungkan antara input dan output dalam operasional perusahaan. Efisiensi juga dapat dikatakan sebagai suatu ukuran proses yang dapat dinilai dari penggunaan input (biaya dan sumber daya) tertentu untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari kegiatan yang dilakukan.

QRIS

Quick response indonesian standard atau biasa disingkat dengan QRIS adalah penyatuan dari berbagai macam QR dari berbagai penyelenggara jasa sistem pembayaran (PJSP) menggunakan QR code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan bank indonesia agar proses transaksi dengan QR code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya.

Teknologi QR code pada penggunaannya telah berkembang ke berbagai industri termasuk di pembayaran. QR code merupakan jenis barcode dua dimensi yang berisi informasi lebih banyak dari barcode dan dapat dibaca dari berbagai arah secara horizontal maupun vertikal.

Pembayaran Digital

Digital payment menurut Gaol adalah sistem pembayaran yang khusus telah dikembangkan untuk menangani pembayaran barang-barang secara elektronik melalui internet. Digital payment atau disebut sebagai pembayaran digital adalah jenis pembayaran yang menggunakan media elektronik seperti sms banking, internet banking, mobile banking dan dompet elektronik. Seluruh kegiatan tersebut dapat dilakukan hanya dengan menggunakan perangkat elektronik yaitu ponsel pintar

Adapun hipotesis penelitian ini mengenai Efektivitas Dan Efisiensi Terhadap Minat Menggunakan QRIS BRI Sebagai Sistem Pembayaran Digital Pada UMKM Di Kota Sungai Penuh Sebagai Berikut :

H1 : Terdapat Efektivitas sistem pembayaran secara parsial dalam mempengaruhi minat menggunakan QRIS BRI pada UMKM di Kota Sungai Penuh

H2 : Terdapat efesiensi sistem pembayaran secara parsial dalam mempengaruhi minat menggunakan QRIS BRI pada UMKM di Kota Sungai Penuh

H3 : Terdapat efektivitasi dan efisien sistem pembayaran secara simultan dalam mempengaruhi minat menggunakan QRIS BRI pada UMKM di Kota Sungai Penuh.

3. METODE

Penelitian ini berjenis analisis kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui hasil kuisioner yang disebarkan pada konsumen dan pedagang yang menggunakan qris bri pada umkm di kota sungai penuh. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda (*multiple linear regression*). Model regresi berganda adalah model regresi yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Syarat untuk melakukannya harus memenuhi uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Sedangkan untuk pengujian hipotesis yaitu dengan uji t statistik dan uji f.

Pengolahan data penelitian ini yaitu dengan menggunakan program IBM SPSS 25.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilakukan untuk melihat arah hubungan antar variabel independen (Efektivitas Dan Efisiensi) dengan variabel dependen (minat menggunakan). Adapun hasil analisis regresi tersebut yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	B	T	Sig.
Konstanta	10,968	4,485	0,000
Efektivitas	0,334	2,794	0,008
Efisiensi	0,180	1,383	0,173

Dari tabel 1 diatas, maka dapat dilakukan analisis sebagai berikut :

1. Nilai a sebesar 10,968 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel minat belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu efektivitas (X1) dan Efisiensi (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel minat pengguna tidak mengalami perubahan.
2. B1 (nilai koefisien regresi X1) 0,334 menunjukkan bahwa variabel efektivitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat pengguna yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel efektivitas akan mempengaruhi minat pengguna sebesar 0,334, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. B2 (nilai koefisien regresi X2) 0,180 Menunjukkan bahwa variabel efisiensi mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat pengguna yang berarti bahwa setiap kenaikan suatu

variabel efisiensi akan mempengaruhi minat pengguna sebesar 0,180 dengan asumsi bahwa tidak ada variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji F

Uji f dilakukan untuk melihat apakah model regresi yang dibangun dapat dinyatakan cocok atau tidak. Dalam pengertian lain, uji f juga dapat digunakan untuk melihat apakah secara simultan (bersama-sama) variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen.

Adapun hasil dari uji f penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 2. Uji F

Ftabel	Sig.	><	Alpha	Adj. R square	Keterangan
2,80	0,000	<	0,05	0,779	Ha diterima

Dari tabel 2. Uji F didapat nilai fhitung 16,914 sedangkan ftabel 2,80 dengan probabilitas 0,000 . Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat penggunaan (Y) atau dapat dikatakan bahwa efektivitas (X1) dan efisiensi (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS.

Hasil Uji Statistik T Statistik

Uji t dilakukan untuk melihat apakah secara parsial masing-masing variabel independen mampu memprediksi perubahan dari variabel dependen. Adapun hasil uji t statistik yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. Uji T Statistik

Model	B	t	Sig.	Keterangan
Efektivitas	0,334	2,794	0,008	H1 diterima
Efisiensi	0,180	1,383	0,173	H2 ditolak

Berdasarkan tabel 3. Uji t statistik Dari kedua variabel yang dimasukkan kedalam model regresi hanya satu variabel yang signifikan karena kurang dari 0,05, hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi untuk efektivitas (X1) sebesar 0,008 dan efisiensi (X2) sebesar 0,173. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel minat penggunaan (y) dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut.

Pembahasan

1. Pengaruh Efektivitas (X1) Terhadap Minat Penggunaan (Y)

Berdasarkan uji t pada tabel, nilai koefisien sebesar 0,334 dengan besar $0,008 < 0,05$ dan hasil pengujian lebih lanjut dengan uji t dengan pengaturan nilai t_{hitung} sebesar $2,276 > 2,012$ dengan tingkat kesalahan 5% (0,05). Sehingga sangat beralasan jika kelayakan diakui dengan alasan bahwa hal tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap minat untuk memanfaatkan qris bri. Dengan demikian, untuk minat melibatkan QRIS BRI sebagai pembayaran digital bagi umkm di kota Sungai Penuh berjalan dengan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Ardana Sheila Gita,Dkk : 2023) yang menunjukkan bahwa merasa terbantu menggunakan pembayaran dengan metode QRIS ini . para pengguna juga tidak merasa kesulitan dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran disini dapat disimpulkan para pengguna QRIS dapat efektif bagi pengguna yang melakukan transaksi pembayaran digital yang menunjukkan hasil positif seperti meningkatnya keamanan transaksi, kenyamanan pelanggan dalam bertransaksi dan pertumbuhan ekonomi.

2. Pengaruh Efisiensi (X2) Terhadap Minat Penggunaan (Y)

Berdasarkan pengujian pada tabel, nilai koefisien sebesar 0.180 dengan besar $0.173 > 0.05$ dan hasil pengujian lebih lanjut dengan uji t dengan ketentuan nilai t_{hitung} sebesar $1.383 < t_{tabel}$ sebesar 2.003 dengan tingkat kekeliruan 5% (0.05). Dengan cara ini sangat beralasan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak, dengan demikian pada tingkat tertentu variabel kecakapan mempengaruhi variabel biaya efisiensi. Dengan tujuan bahwa masyarakat yang berminat untuk melibatkan QRIS BRI sebagai alat pembayaran digital untuk usaha kecil dan menengah di Kota Sungai Penuh adalah masyarakat yang kurang mahir.

Konsekuensi dari penelitian ini tidak sama dengan konsekuensi dari penelitian sebelumnya dimana konsekuensi dari eksplorasi yang diteliti oleh Hanny Amalia, dkk (2017) menyatakan bahwa untuk mencapai efisien harus memenuhi sederhana untuk dikerjakan, siap digunakan untuk mengukur efisiensi, dapat dilakukan sesekali (bulan ke bulan atau tahunan) tanpa menimbulkan banyak masalah atau biaya, dan dapat memberikan data untuk setiap hasil/output pada kondisi di mana terdapat lebih dari satu hasil/output. Cenderung beralasan bahwa kemahiran ini mempengaruhi administrasi moneter tingkat lanjut.

3. Pengaruh Efektivitas (X1) Dan Efisiensi (X2) Terhadap Minat Penggunaan (Y)

Berdasarkan f_{hitung} $16,914 > f_{tabel}$ 2,80, minat menggunakan qris bri sebagai sistem pembayaran digital bagi umkm di kota Sungai Penuh dipengaruhi secara signifikan oleh efektifitas dan efisiensi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanny Amalia,Dkk (2017) mengenai pengaruh efektivitas dan efisiensi terhadap sistem layanan keeuangan digital ia mengatakan bahwa Tingkat efektifitas dan efisiensi berpengaruh terhadap Layanan Keuangan Digital karena dirasa memberikan manfaat yang banyak dan membantu masyarakat yang belum

pernah berhubungan dengan sistem digital. Efektivitas Sistem Pembayaran Non Tunai *Quick Response Indonesia* (QRIS) mempengaruhi dan mendorong mereka untuk menggunakan QRIS untuk transaksi keuangan dalam aktivitas sehari-hari guna meningkatkan inklusi keuangan. (Desti Didayanti,2022)

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan penelitian ini yaitu :

1. Pengaruh efektivitas (X1) terhadap minat pengguna (Y) Berdasarkan uji t pada tabel, nilai koefisien sebesar 0,334 dengan kritis $0,008 < 0,05$ dan hasil eksplorasi lebih lanjut dengan uji t dengan pengaturan nilai t_{hitung} sebesar $2,276 > 2,012$ dengan tingkat kesalahan 5% (0,05). Sehingga sangat beralasan jika kelayakan diakui dengan alasan bahwa hal tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap minat untuk memanfaatkan qris bri. Dengan demikian, untuk minat melibatkan QRIS BRI sebagai pembayaran digital bagi umkm di kota Sungai Penuh berjalan dengan baik.
2. Pengaruh efisiensi (X2) terhadap minat penggunaan (Y) Dilihat dari pengujian pada tabel diperoleh harga koefisien sebesar 0,180 dengan besar $0,173 > 0,05$ dan hasil pengujian lebih lanjut dengan uji t dengan ketentuan nilai t_{hitung} sebesar $1,383 < t_{tabel}$ sebesar 2,003 dengan standart kesalahan 5% (0,05). Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak yang menunjukkan bahwa variabel efisiensi hanya berpengaruh secara parsial terhadap variabel minat penggunaan. Dengan demikian, untuk minat melibatkan QRIS BRI sebagai sitem pembayaran digital bagi umkm di kota Sungai Penuh belum mahir.
3. Pengaruh efektivitas (X1) dan efisiensi (X2) terhadap minat penggunaan (Y) Pengaruh kelayakan dan kemahiran secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan QRIS BRI terlihat pada f_{hitung} $16,914 > f_{tabel}$ 2,80 maka cenderung diduga faktor kelayakan dan kemahiran berpengaruh terhadap minat pemanfaatan QRIS BRI.

DAFTAR REFERENSI

- Ardana, S. G., Shafa Luqyana, A.,(2023). Efektifitas Penggunaan Qris Bagi Kalangan Mahasiswa Unnes Untuk Transaksi Pembayaran Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Pada Era Digitalisasi. In *Jurnal Potensial* (Vol. 2, Issue 2). <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/potensial>
- Dian Kusumanigtyas Dan Dyah Ayu Paramitha. (2020). Qris.(Eds.), *Qris*. Fakultas Ekonomi .
- Houston, D, & D. (2020). *Adopsi Penerimaan Digital Payment Pada Kalangan Milenial*. 77(2).

- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* (Imam Ghozali, Ed.; 2nd Ed.). Universitas Diponegoro.
- Richard M Steers. (1995). *Efektivitas Organisasi*. Erlangga.
- Riska. (2022). *Pengaruh Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Febi Iain Parepare*.
- Rizky Siregar, A., & Valiant Salomo, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri Dalam Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. In *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa* (Vol. 5, Issue 1).
- Sisca Aulia. (2020). Pola Perilaku Konsumen Dalam Memanfaatkan Aplikasi Dompot Digital . *Jurnal Komunikasi*, 12(2).
- Wahyuni, N. P. S. I. (2022). *Keberterimaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Umkm Di Kabupaten Buleleng*. Universitas Pendidikan Genesha.
- Yuliati, T., & Handayani, T. (2021). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada Umkm. *Communnity Development Journal*, 2(3).